

ABSTRAK

Muhammad Ridho Hidayatulloh: Efektivitas Program Pendistribusian Dana Zakat (Studi Deskriptif Pada Program Ciamis Agamis di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Ciamis)

Pendistribusian zakat merupakan salah satu instrumen penting dalam pemberdayaan masyarakat dan penguatan fungsi sosial agama, khususnya di tengah kondisi sosial ekonomi yang kompleks. Program Ciamis Agamis yang dijalankan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ciamis sejak tahun 2016 hadir sebagai upaya pendistribusian zakat yang difokuskan pada pemberdayaan umat serta penguatan sarana dan kegiatan keagamaan di wilayah Ciamis. Namun, dinamika internal dan keterbatasan sumber daya menuntut adanya evaluasi terhadap efektivitas program ini dalam memberikan manfaat yang merata dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendistribusian dana zakat pada Program Ciamis Agamis pada bantuan sarana syiar islam di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Ciamis.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas Duncan dalam Richard M. Steers (1985,2:53) melihat efektivitas suatu program dapat diukur dengan tiga indikator utama, yaitu: 1) Pencapaian Tujuan, 2) Integrasi, 3) Adaptasi, Formulasi teori menurut Duncan memberikan kerangka menyeluruh yang membantu organisasi dalam melaksanakan program pendistribusian yang tepat dan efektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pelaksana program di BAZNAS Kabupaten Ciamis, observasi langsung di lapangan, serta telaah dokumen pendukung. Analisis data dilakukan secara induktif dengan tahapan reduksi data, pengelompokan ke dalam kategori kualitatif, dan pengaitan hasil temuan dengan teori pengelolaan zakat, kolaborasi lintas sektor, serta adaptasi kelembagaan.

Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Ciamis Agamis berjalan cukup efektif, namun pencapaian tujuan pendistribusian zakat belum maksimal akibat keterbatasan anggaran dan fokus program yang masih lebih diarahkan pada kegiatan sosial. Kolaborasi dengan pihak eksternal dinilai belum optimal meskipun memiliki potensi untuk dikembangkan lebih luas. Di sisi lain, BAZNAS Kabupaten Ciamis menunjukkan kemampuan adaptif melalui penerapan digitalisasi, pelatihan internal, dan penyelarasan kebijakan. Secara keseluruhan, program ini memerlukan penguatan sinergi dan evaluasi berkelanjutan agar dampak pendistribusian zakat semakin merata dan berkelanjutan di masyarakat.

Kata Kunci: Zakat, BAZNAS, Ciamis Agamis, Pendistribusian, Kolaborasi, Adaptasi Program